

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022

Sri Rejeki¹, Elyanti Rosmanidar², Ahmad Syukron Prasaja³

rsri62663@gmail.com¹, elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id², syukronprasaja@uinjambi.ac.id³

Universitas Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas) terhadap harga saham syariah pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Jumlah populasi dan sampel sebanyak 11 perusahaan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. 0,135147 > 0,05. Sedangkan secara parsial, (1) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. 0,8561 > 0,05. (2) Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. 0,9854 > 0,05. (3) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. 0,0905 < 0,05. (4) Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. 0,0172 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kinerja keuangan (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas) terhadap harga saham syariah pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dengan nilai R Square sebesar 21,50%. Disarankan kepada perusahaan sebaiknya perlu meningkatkan kriteria harga saham perusahaan sub sektor konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar menjadi tinggi.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Harga Saham Syariah.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of financial performance (liquidity, solvency, profitability and activity) on sharia share prices in the food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This research is descriptive quantitative research. The total population and sample were 11 companies using purposive sampling techniques. Based on the research results, it shows that simultaneously, liquidity, solvency, profitability and activity have a significant effect on share prices with a sig. 0.135147 > 0.05. Meanwhile, partially, (1) Liquidity has no significant effect on share prices with a sig value. 0.8561 > 0.05. (2) Solvency has no significant effect on share prices with a sig value. 0.9854 > 0.05. (3) Profitability has a significant positive effect on share prices with a sig value. 0.0905 < 0.05. (4) Activity has a significant positive effect on stock prices with a sig value. 0.0172 < 0.05. It can be concluded that there is an influence of financial performance (liquidity, solvency, profitability and activity) on sharia share prices in the food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period with an R Square value of 21.50%. It is recommended that companies need to increase the share price criteria for companies in the food and beverage consumption sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange so that they are high.

Keywords: Financial Performance, Sharia Stock Prices.

PENDAHULUAN

Penawaran pada saham dapat diartikan sebagai indikasi penyertaan modal dimana suatu individu atau substansi bisnis dalam suatu organisasi dengan risiko terbatas untuk menilai apakah mereka layak untuk bertransaksi dengan suatu organisasi di perdagangan saham Indonesia seperti dibursa efek indonesia. Saham merupakan suatu tindakan yang

digunakan oleh para investor untuk mencerminkan baik buruknya saham tersebut dan dijadikan sebagai tolak ukur keadaan suatu perusahaan. Saat ini, pasar modal sering digunakan sebagai investasi dan selalu digunakan oleh investor untuk mengambil bagian dalam kepemilikan saham dalam suatu perusahaan. Yang umumnya digunakan sebagai pelengkap di bidang moneter di suatu organisasi, di mana pendukung keuangan dan peminjam adalah penjamin.

Hal ini juga dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, yang ingin bertransaksi berdasarkan prinsip - prinsip syariah. Salah satu lembaga keuangan yang cukup strategis dalam lintas sistem keuangan saat ini adalah pasar modal yang menawarkan berbagai instrumen investasi keuangan. Di samping instrumen-instrumen keuangan konvensional, saat ini juga sudah ditawarkan sejumlah instrumen keuangan pasar modal syariah. Sejumlah bursa efek dunia telah menyusun indeks yang secara khusus terdiri dari komponen saham-saham yang tergolong kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Dengan semakin berkembangnya aktivitas bisnis di bidang ekonomi yang sedang berlangsung saat ini, maka perusahaan semakin giat mencari sumber dukungan yang ada dengan memberikan subsidi dalam jumlah yang lebih besar untuk memperluas aktivitas atau kebutuhan bisnisnya dengan memberikan tanggung jawab dengan menawarkannya kepada masyarakat luas melalui sektor usaha permodalan di berbagai yayasan pendanaan seperti BEI, JII, dan lain-lain.

Karena kerja keuangan selalu dikaitkan dengan perusahaan, hal ini dapat berdampak pada harga saham di pasar modal. Pengaruh kerja keuangan selalu memberikan data penting untuk dipertimbangkan oleh para pendukung keuangan saat mengelola modal mereka melalui pembelian saham. Salah satu instrumen pasar modal adalah saham. Harga saham dapat menunjukkan tingkat kinerja suatu entitas, dan harga saham dapat meningkat jika ada banyak peminat.

Dalam manajemen keuangan ada tiga keputusan utama yang harus diambil perusahaan yakni: Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, Dan Keputusan deviden. Modal kerja pemilik perusahaan merupakan investasi yang berasal dari aset pendek perusahaan, kas, surat berharga, persediaan dan piutang. Menurut sigel dan sim modal kerja adalah kedudukan kas yang memenuhi tanggung jawab yang jatuh waktu atau yang telah habis waktunya. Selain itu perusahaan juga harus melaksanakan konsep modal kerja sesuai yang diinginkan atau diharapkan perusahaan sebagai suatu konsekuensi manajemen modal kerja yang harus dilaksanakan.

Agar entitas terbuka dapat menyajikan laporan keuangan kuartil dan tahunan yang diuji pada perdagangan saham di Indonesia, maka penerapan kinerja laporan keuangan harus dievaluasi melalui laporan keuangan. Tujuan dari normatif ini mudah untuk meningkatkan kinerja dan bantuan keuangan pemerintah bagi para pendukung keuangan. Tujuan standarisasi ini tidak sulit untuk dicapai karena hampir setiap hari terdapat perbedaan dalam daftar harga saham yang menggambarkan perubahan harga saham pada bursa efek di perdagangan saham.

Banyak faktor yang mempengaruhi biaya suatu produk kinerja, termasuk kinerja laporan keuangan, salah satunya yang diambil adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Peneliti tertarik untuk mengambil kinerja keuangan sebagai variabel independen dan variabel dividen, diantara banyaknya perubahan yang mempengaruhi harga produk saham. Yang akan ditampilkan dalam kinerja perusahaan adalah kinerja keuangan.

Definisi saham Tergantung juga pada istilah yang ada di masyarakat, definisi saham

juga berbeda. Salah satunya menjelaskan bahwa “saham adalah surat berharga yang dapat dialihkan yang merupakan instrumen yang menunjukkan kepemilikan atau penyertaan seseorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan”. Menurut keadaan umum, saham merupakan bukti penyertaan dalam modal perseroan. Yang tidak dapat dilihat atau dialihkan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodik.

Ada beberapa keadaan perusahaan dalam situasi yang menentukan apakah penawaran akan menghadapi kebimbangan atau sering disebut fluktuasi, khususnya perubahan dalam keadaan keuangan dalam skala kecil dan besar, tiba-tiba, kinerja organisasi terus menurun dalam jangka panjang, risiko sistematis sering muncul ketika suatu jenis ikut terjadi secara keseluruhan dan telah menambah keterlibat perusahaan. Selain itu, ada dampak yang menekankan kondisi teknikal jual beli saham dalam perdagangan saham.

Hal ini membuat banyak perusahaan mengalami penurunan dan yang mengejutkan justru mengalami keterpurukan. Salah satu sektor yang dapat dituju oleh investor lain adalah sektor konsumsi. dimana sektor ini bisa menjadi pilihan bagi mereka yang bekerja di industri makanan dan minuman meskipun dalam keadaan darurat, mengingat barang yang dikirimkan merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Karena pameran perusahaan yang ditampilkan adalah kinerja keuangan, peneliti mengambil beberapa rasio di atas yang digunakan untuk menentukan harga saham, terlepas dari apakah rasio keuangan secara signifikan mempengaruhi secara signifikan atau tidak didalam laporan keuangan perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo akibat penggunaan aktiva lancar. Likuiditas tidak hanya terkait dengan posisi perusahaan keuangan, tetapi juga kemampuannya mengubah aktiva lancar menjadi uang kas. Oleh karena itu, likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Arti lainnya adalah kemampuan seseorang atau bisnis untuk mendapatkan layanan atau hutang yang harus dibayar langsung dari aset lancar mereka. Dan yang dipakai dalam penelitian ini adalah current ratio karena rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Rasio Solvabilitas adalah kekuatan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Suatu perusahaan dapat dianggap sehat jika perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang sangat besar yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya. Dalam pengujian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas adalah Debt To Equity Ratio DER. Dengan risiko yang tinggi, sangat menarik bagi investor untuk ingin menaruh modalnya. Hal ini menyebabkan semakin berkurangnya derajat peminat terhadap saham perusahaan yang berakibat pada saham per saham perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan kekuatan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari besar kecilnya manajemen perusahaan tersebut. Profitabilitas begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahannya secara efisien. Efisiensi Rasio profitabilitas yang digunakan dalam pengujian ini adalah Return On Equity ROE untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan

kemampuannya dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi nilai Return On Equity maka semakin besar pula minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Rasio aktivitas merupakan kekuatan suatu perusahaan untuk mengimbangi kehandalan usahanya atau mengukur tingkat derajat daya dukung produk suatu perusahaan. Dalam pengujian ini, aktivitas yang digunakan adalah Stock Turnover ITO perputaran persediaan yang menunjukkan seberapa berhasilnya pengawasan stok barang dengan melihat harga produk pokok penjualan Hpp dalam persediaan rata-rata untuk suatu periode, perputaran yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengeluarkan biaya yang banyak untuk membeli stok dan dapat mengoptimalkan pengeluaran dan dapat mengoptimalkan pengeluaran.

METODOLOGI

Penelitian ini pada dasarnya merupakan suatu metode kuantitatif deskriptif karena untuk peneliti kuantitatif harus menyakini bahwa masalah penelitiannya harus mempunyai konsep pendukung. Karena penelitian kuantitatif menuntut peneliti untuk secara cepat dan tepat ketika memfokuskan topik, karena topik yang spesifik akan memudahkan dalam memilih teori serta menentukan hipotesis untuk mendapatkan informasi data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Karena metode kuantitatif dapat diartikan pula pada filosofi positivisme, maka metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode positivistik. Metode ini merupakan metode logis karena memenuhi standar logis, khususnya observasional, terukur, obyektif dan teratur. Metode verifikasi akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Likuiditas

Rasio lancar current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar yang berkelanjutan dapat mengukur total sumber kekayaan perusahaan dan berapa banyak dana uang cair yang tersedia dalam perusahaan, baik untuk tugas maupun untuk membayar kewajiban sementara, Rasio lancar ini akan digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat likuiditas dalam kaitannya dengan harga saham. Hasil perhitungan current ratio pada perusahaan sub sektor konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2020-2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2022

No	Kode	Likuiditas (CR)			
		2020	2021	2022	Rata-rata
1	AISA	695,360	432,800	558,960	562,373
2	CEKA	126,658	135,808	138,399	133,622
3	ICBP	207,162	339,976	310,703	285,947
4	INDF	384,182	541,833	548,766	491,594
5	MYOR	128,387	129,697	147,726	135,270
6	PSDN	283,695	232,247	222,048	245,997
7	ROTI	154,961	128,205	128,567	137,244
8	SKBM	953,792	115,813	126,325	398,643
9	SKLT	379,723	433,383	543,799	452,302
10	STTP	150,587	197,985	257,539	202,037

No	Kode	Likuiditas (CR)			
		2020	2021	2022	Rata-rata
11	ULTJ	559,342	484,482	461,839	501,888
	MAX	953,792	541,833	558,960	
	MIN	126,658	115,813	126,325	
	Rata-rata	4,023,849	3,172,229	3,444,671	

Sumber : www.idx.co.id tahun 2020-2022

Berdasarkan tabel 1. terlihat likuiditas perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada perdagangan saham di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.

Pada tahun 2020 tingkat likuiditas paling tinggi terdapat pada PT. Sekar Bumi Tbk sebesar 953.792, sedangkan nilai likuiditas paling rendah terdapat pada perusahaan PT. Wilmar Cahya Indonesia Tbk sebesar 126.658. Pada tahun 2021, tingkat likuiditas paling tinggi terdapat pada PT. Indofood Tbk diunggulkan yaitu 541.833, sedangkan nilai likuiditas paling rendah dimiliki perusahaan PT. Sekar Bumi Tbk sebesar 115.813. Pada tahun 2022 tingkat likuiditas tertinggi terdapat pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sebesar 558.960, sedangkan likuiditas yang paling kecil nilainya bagi perusahaan PT. Sekar Bumi Tbk sebesar 126.325. Berdasarkan rata-rata di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat likuiditas perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan pada tahun 2020, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sehingga mengakibatkan perusahaan terpuruk, dan meningkat kembali pada tahun 2022 sehingga mengakibatkan peningkatan harga saham pada perusahaan.

Tabel 2. Solvabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2022

No	Kode	Solvabilitas (DER)			
		2020	2021	2022	Rata – rata
1	AISA	118,330	942,744	104,848	523,796
2	CEKA	305,958	310,020	168,244	261,407
3	ICBP	532,702	633,427	927,240	697,790
4	INDF	839,984	927,240	868,102	878,442
5	MYOR	850,603	855,762	944,146	883,504
6	PSDN	645,223	660,177	666,499	657,300
7	ROTI	122,449	134,186	144,916	133,850
8	SKBM	806,678	977,942	968,233	917,618
9	SKLT	366,908	347,288	442,535	385,577
10	STTP	775,696	618,395	662,339	685,477
11	ULTJ	397,237	226,873	155,369	259,826
	MAX	850,603	977,942	968,233	
	MIN	122,449	134,186	104,848	
	Rata-rata	564,344	603,096	550,225	

Sumber : www.idx.co.id tahun 2020-2022

Tabel 2 menunjukkan solvabilitas perusahaan Bursa Efek Indonesia subsektor makanan dan minuman pada tahun 2020 hingga tahun 2022.

Pada tahun 2020, tingkat solvabilitas yang paling tinggi terdapat pada PT. Mayora Indah Tbk sebesar 850.603, sedangkan nilai terendah yang paling rendah ada pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk sebesar 122.449. Pada tahun 2021, tingkat solvabilitas paling tinggi terdapat pada PT. Sekar Bumi Tbk sebesar 977.942, sedangkan nilai terendah ada di PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk sebesar 134.186, sedangkan untuk tahun 2022 tingkat solvabilitas yang paling tinggi terdapat pada PT. Sekar Bumi Tbk memiliki tingkat sebesar 968.233, sedangkan nilai terendah terdapat pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sebesar 104.848. Berdasarkan rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa solvabilitas

mengalami penurunan pada tahun 2020 yang mengakibatkan perekonomian perusahaan semakin memburuk, sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 meningkat yang menunjukkan bahwa perusahaan mulai melakukan pembaikan perekonomian.

Tabel 3. Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2022

No	Kode	Provitabilitas (ROE)			
		2020	2021	2022	Rata-rata
1	AISA	120,497	877,100	564,870	520,822
2	CEKA	188,920	186,151	221,939	199,003
3	ICBP	742,164	853,019	606,528	733,904
4	INDF	924,111	121,274	108,531	384,639
5	MYOR	204,460	129,532	200,776	178,256
6	PSDN	558,119	714,340	216,430	496,296
7	ROTI	145,493	292,023	436,297	291,271
8	SKBM	627,357	313,868	864,005	601,743
9	SKLT	358,976	144,207	737,877	413,687
10	STTP	150,587	197,985	757,539	368,704
11	ULTJ	113,632	125,119	956,297	398,349
MAX		924,111	877,100	956,297	
MIN		113,632	121,274	108,531	
Rata-rata		375,847	359,511	515,554	

Sumber : www.idx.co.id tahun 2020-2022

Pada tahun 2020, tingkat provitabilitas paling signifikan terdapat pada PT. Indofood sukses makmur Tbk yaitu 924.111, sedangkan paling terendah ada di PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk sebanyak 113.632. Pada tahun 2021, tingkat provitabilitas paling signifikan terdapat pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk bertambah sebanyak 877.100 sedangkan yang paling terendah terjadi pada PT. Indofood sukses makmur Tbk yaitu sebesar 121.274, sedangkan pada tahun 2022 tingkat provitabilitas paling signifikan berada pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company sebesar 956.297, sedangkan nilai profitabilitas paling rendah. pada PT. Indofood sukses makmur Tbk sebesar 108.531. Secara umum, provitabilitas perusahaan makanan dan minuman pada umumnya akan meningkat pada tahun 2020, dan menurun pada tahun 2021, kemudian meningkat lagi pada tahun 2022, kembali mengalami kenaikan, membuat harga saham turun. mengalami kenaikan kembali artinya provitabilitas perusahaan tersebut tidak baik karna selalu mengalami penurunan setiap tahunnya membuat harga saham menjadi turun.

Tabel 4. Aktivitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2022

No	Kode	Aktivitas (ITO)			
		2020	2021	2022	Rata-rata
1	AISA	965,172	117,981	135,523	406,225
2	CEKA	329,915	499,737	135,523	321,725
3	ICBP	294,166	365,264	430,052	363,161
4	INDF	549,794	668,815	768,585	662,398
5	MYOR	171,778	209,815	238,299	206,631
6	PSDN	768,310	814,178	514,582	699,023
7	ROTI	140,987	150,122	184,912	158,674
8	SKBM	285,001	331,679	318,901	311,860
9	SKLT	920,111	979,016	113,187	670,771
10	STTP	277,610	320,953	390,179	329,581
11	ULTJ	373,883	424,169	519,916	439,323
MAX		965,172	979,016	768,585	
MIN		140,987	117,981	113,187	

No	Kode	Aktivitas (ITO)			
		2020	2021	2022	Rata-rata
	Rata-rata	461,521	443,794	340,878	

Sumber : *www.idx.co.id* tahun 2020-2022

Pada tahun 2020 tingkat Aktivitas tertinggi yakni terdapat di PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yakni sebesar 965,171 sedangkan untuk Nilai terendah di Aktivitas terdapat pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk yakni sebesar 140,987. Pada tahun 2021 tingkat Aktivitas tertinggi yakni terdapat di PT. Sekar Laut Tbk sebesar 979,016 sedangkan untuk Nilai terendah di Aktivitas terdapat pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food yakni sebesar 117,981 sedangkan untuk tahun 2022 tingkat Aktivitas tertinggi yakni terdapat di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 786,585 sedangkan untuk Nilai terendah di Aktivitas terdapat pada PT. Sekar Laut Tbk yakni sebesar 113, 187. Berdasarkan Rata rata dapat disimpulkan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan membuat perusahaan membaik, tetapi di tahun 2022 Aktivitas mengalami penurunan yang membuat saham di perusahaan menjadi menurun.

Tabel 5. Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2022

No	Kode	Harga Saham (CP)			
		2020	2021	2022	Rata-rata
1	AISA	390	192	143	242
2	CEKA	1,785	1,880	1,980	1,882
3	ICBP	9,575	8,700	10,000	9,425
4	INDF	6,850	6,325	7,725	6,967
5	MYOR	2,710	2,040	2,500	2,417
6	PSDN	130	153	83	122
7	ROTI	1,360	1,360	1,320	1,347
8	SKBM	324	360	378	354
9	SKLT	1,565	2,420	1,950	1,978
10	STTP	9,500	7,550	378	5,809
11	ULTJ	1,600	1,570	1,475	1,548
	MAX	9,575	8,700	10,000	
	MIN	130	153	83	
	Rata-rata	3,254	2,959	2,539	

Sumber : *www.idx.co.id* tahun 2020-2022

Pada tabel 5 terlihat harga saham pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang tercatat pada perdagangan saham dibursa efek Indonesia periode 2020-2022. Pada tahun 2020, harga saham yang kenaikannya paling tinggi terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 9.575, sedangkan penurunan harga saham terdapat pada perusahaan PT. Prashida Aneka Niaga Tbk 130. Tahun 2021 harga saham tertinggi ada di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 8.700, sedangkan penurunan harga saham terendah terdapat pada perusahaan PT. Prashida Aneka Niaga Tbk 153. Tahun 2022 harga saham tertinggi ada di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 10.000, sedangkan yang nilainya paling terendah berada di perusahaan PT. Prashida Aneka Niaga Tbk yakni sebesar 83.

Jika dilihat dari kondisi normal atau tidaknya, maka dapat disimpulkan harga saham perusahaan konsumsi makanan dan minuman di tahun 2020 mengalami kenaikan dan di tahun 2021 perusahaan konsumsi makanan dan minuman mengalami penurunan dan di tahun 2022 perusahaan konsumsi makanan dan minuman mengalami kenaikan kembali. artinya harga saham tidak baik karna mengalami naik turun setiap tahunnya.

B. Objek Penelitian

pada data yang dikumpulkan dalam penelitian ini untuk memastikan likuiditas,

solvabilitas, produktivitas, dan aktivitas terdapat biaya saham pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2020-2022. objek dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen dan variabel dependen. Kinerja keuangan menjadi variabel independen (bebas) dalam penelitian ini, sedangkan harga saham menjadi variabel terikat (dependen). penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang tercatat pada Perdagangan Efek Indonesia 2020-2022.

Hasil Penelitian

1. Rata- Rata Standar Deviasi

Tabel 6
Descriptive Statistics

	CR	DER	ROE	ITO	Closing Price
Mean	2.030909	0.830000	2.657273	5.445152	3.333939
Median	1.780000	0.740000	1.560000	6.120000	1.980000
Maximum	4.850000	5.370000	8.820000	9.940000	9.570000
Minimum	0.510000	0.010000	0.650000	1.010000	0.830000
Std. Dev.	1.241104	0.922093	2.144866	2.781217	2.657448

Sumber: Data diolah dengan *eviews 9 tahun 2020-2022*

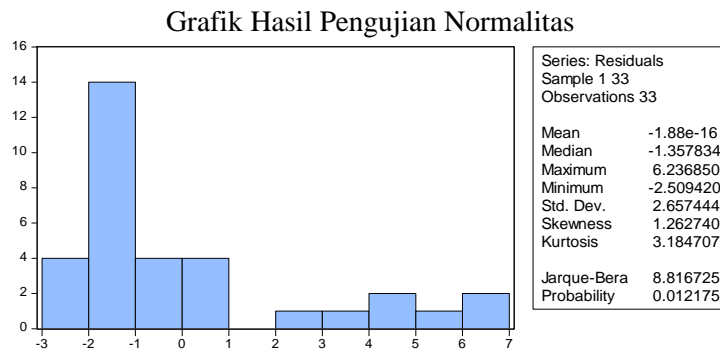
Berdasarkan Uji Stastik deskriptif pada tabel 3.9 diatas dapat disimpulkan mengenai nilai minimum, maximum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini.

1. Variabel likuiditas CR mempunyai sampel sebanyak 33, dari 33 sampel tersebut nilai likuiditas terkecil adalah 0.510000 dan nilai tertinggi tertinggi adalah 4.850000 dan nilai normal atau rata-ratanya adalah 2.030909 dan nilai standar deviasinya adalah 1.241104.
2. Variabel solvabilitas DER mempunyai sampel sebanyak 33, dari 33 sampel tersebut nilai solvabilitas terendah adalah 0.010000 dan nilai tertinggi adalah 5.370000 dan nilai rata-rata mean adalah 0.830000 dan nilai standar deviasi sebesar 0.922093
3. Variabel profitabilitas ROE mempunyai sampel sebanyak 33, dari 33 sampel ini nilai profitabilitas terendah adalah 0.650000 dan nilai tertinggi adalah 8.820000 dan nilai rata-rata adalah 2.657273 dan nilai standar deviasi sebesar 2.144866.
4. Variabel Aktivitas ITO mempunyai sampel sebanyak 33, dari 33 sampel ini nilai Aktivitas terendah adalah 1.010000 dan nilai tertinggi adalah 9.940000 dan nilai rata-rata adalah 5.445152 dan nilai standar deviasi sebesar 2.781217.
5. Variabel Closing Price mempunyai sampel sebanyak 33, dari 33 sampel ini nilai Closing Price terendah adalah 0.830000 dan nilai tertinggi adalah 9.570000 dan nilai rata-rata adalah 3.333939 dan nilai standar deviasi sebesar 2.657448.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik akan digunakan untuk menguji analisis regresi berganda terlebih dahulu. Untuk memenuhi syarat dalam melakukan pengujian analisis regresi berganda maka akan digunakan pengujian ini. Ada empat uji asumsi klasik yang digunakan dalam pengujian ini, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi serta uji heteroskeditas.

3. Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dengan evIEWS 9 tahun 2020-2022

Dengan data diatas untuk membandingkan nilai probabilitas yang dihitung dengan tingkat alpha 5%, maka dapat diketahui apakah data yang disajikan di atas normal atau tidak. Jika nilai probabilitasnya $8.816725 > 0.05$, maka dapat dikatakan sisanya adalah normal dan sebaliknya. Dari tabel uji normalitas di atas terlihat bahwa nilai probability kemungkinan sebesar $0.012175 > 0.05$ berarti data tersebut normal.

Tabel 7.

Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Sample: 2020M01 2022M12
Included observations: 33

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.059395	11.06900	NA
CR	0.144359	4.359280	1.158953
DER	0.264007	2.147513	1.169959
ROE	0.045551	2.820992	1.092207
TOI	0.027075	5.406376	1.091561

Sumber: Data diolah dengan evIEWS 9 tahun 2020-2022

Dari tabel 7 hasil uji multikolinieritas yang tercatat pada tabel di atas seharusnya terlihat bahwa tidak terjadi permasalahan multikolinieritas, hal ini terlihat dari nilai VIF dari VIF fokus keempat variable independen kurang dari berada dibawah 10. Dimana nilai centered VIF fokus saat ini senilai 1,158953 berada di bawah 10, debt to equity ratio sebesar 1,169959 berada di bawah kurang dari 10, return on equity sebesar 1,092207 di bawah kurang dari 10, dan perputaran saham atau turnnever inventory adalah 1,091561 yang juga berada di bawah kurang dari 10.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 8.

Nilai Durbin Waston

R-squared	0.315067	Mean dependent var	4.420833
Adjusted R-squared	-0.076324	S.D. dependent var	3.187725
S.E. of regression	3.307137	Akaike info criterion	5.524380
Sum squared resid	76.56011	Schwarz criterion	5.726424
Log likelihood	-28.14628	Hannan-Quinn criter.	5.449576
F-statistic	0.804994	Durbin-Watson stat	1.585182
Prob(F-statistic)	0.559182		

Sumber : Data diolah dengan evIEWS 9 tahun 2020-2022

Tabel 9.
Durbin Waston Test Bound

N	K	DL	DU
33	4	1.1927	1.7298

sumber: <http://www.stanford.edu>

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diketahui nilai Durbin Waston sebesar 1,585182. Tabel Durbin Waston menampilkan nilai Du, dimana jumlah variabel independen K sebanyak empat variabel dan jumlah sampel N sebanyak 33. Dari data tersebut dapat diperoleh nilai batas atas (du) sebesar 1,7298. Karena nilai Durbin Waston sebesar 1,585182 lebih rendah dari batas atas (du) sebesar 1,7298, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini terdapat autokorelasi.

5. Uji Heterokedastisitas

Tabel 10.
Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.369223	Prob. F (4,28)	0.0767
Obs*R-squared	8.344808	Prob. Chi-Square (4)	0.0797
Scaled explained SS	5.233148	Prob. Chi-Square (4)	0.2642

Sumber : Data diolah dengan *evIEWS* 9 tahun 2020-2022

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel 3.12 menunjukkan nilai perkalian Obs*R sebesar 8.344808 dengan nilai probabilitas chi-square sebesar 0.0797. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari tingkat kesalahan sebesar 6% (0,06), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Tabel 11.
Analisis Korelasi

Covariance Correlation Probability	CR	DER	ROE	ITO
CR	1.526633 1.000000 -----			
DER	-0.938551 -0.556653 0.0753	1.862142 1.000000 -----		
ROE	-0.345034 -0.123259 0.7181	0.691752 0.223753 0.5084	5.132769 1.000000 -----	
ITO	-2.026374 -0.598788 0.0516	-0.091744 -0.024547 0.9429	-0.976803 -0.157417 0.6439	7.501681 1.000000 -----
CP	-0.618550 -0.163987 0.6299	-0.974687 -0.233971 0.4887	-2.858445 -0.413292 0.2064	4.455430 0.532861 0.0915

Sumber: Data diolah dengan *evIEWS* 9 tahun 2020-2022

Berdasarkan tabel 3.12, disimpulkan dari tabel koefisien korelasi menunjukkan bahwa variabel likuiditas CR dan biaya saham CP mempunyai nilai sebesar 0,6299, artinya

hubungan antara harga likuiditas CR dengan biaya pembagian adalah sama. sangat lemah dan tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Sedangkan nilai korelasi antara nilai solvabilitas DER dengan harga saham CP sebesar 0,4887 yang berarti tidak ada hubungan antara nilai X dengan variabel Y. atau hubungan keduanya sangat lemah dan tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Sedangkan nilai korelasi antara nilai profitabilitas ROE dengan harga saham CP adalah sebesar 0,2064 yang berarti tidak ada hubungan antara variabel X dan Y atau hubungan keduanya sangat lemah dan tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Sementara itu, hubungan harga antara harga saham ITO dengan harga saham CP sebesar 0,0915, artinya hubungan antara harga ITO dengan harga saham CP sangat lemah atau tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 12.

Uji Analisis Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 07/06/24 Time: 12:54
 Sample (adjusted): 2014Q1 2022Q1
 Included observations: 33 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.185488	1.458675	1.498270	0.1453
X1	-0.070691	0.386199	-0.183044	0.8561
X2	-0.009664	0.522272	-0.018503	0.9854
X3	-0.380405	0.216940	-1.753509	0.0905
X4	0.423836	0.167254	2.534091	0.0172

Sumber : Data diolah dengan eviews 9 tahun 2020-2022

Analisis Persamaan Regresi:

$$2.18548807694 - 0.0706913968382 X1 - 0.00966364536985 X2 - 0.380405494883 X3 + 0.423835917247 X4.$$

- Nilai konstanta variabel Y yang diperoleh sebesar 2.185 maka bisa diartikan bahwa jika variable independen naik satu satuan secara rerata, maka variable dependen akan menurun sebesar 2.185.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 bernilai negative sebesar -0.070, maka bias diartikan bahwa jika variable X1 meningkat maka variable Y akan meningkat sebesar --0.070, begitu juga sebaliknya.
- Nilai Koefisien Regresi variable X2 bernilai negative sebesar -0.009, maka bisa diartikan bahwa jika variable X2 menurun maka variable Y juga ikut menurun sebesar -0,009, begitu juga sebaliknya.
- Nilai koefisien Regresi Variabel X3 bernilai negative sebesar -0.380, maka bisa diartikan bahwa Variabel X3 menurun maka variable Y akan menurun sebesar -0,380, begitu juga sebaliknya.
- Nilai koefisien Regresi Variabel X4 bernilai positif sebesar 0.423, maka bisa diartikan bahwa Variabel X3 meningkat maka variable Y akan meningkat sebesar 0,423, begitu juga sebaliknya.

Tabel 13.

Uji simultan (F)

R-squared	0.215082	Mean dependent var	3.330909
Adjusted R-squared	0.102951	S.D. dependent var	2.659214

S.E. of regression	2.518612	Akaike info criterion	4.824021
Sum squared resid	177.6154	Schwarz criterion	5.050764
Log likelihood	-74.59634	Hannan-Quinn criter.	4.900313
F-statistic	1.918134	Durbin-Watson stat	2.115991
Prob(F-statistic)	0.135147		

Sumber : Data diolah dengan eviews 9 tahun 2020-2022

Pada penelitian di atas, hasil uji F menunjukkan kemungkinan nilai prob F-statistik bernilai sebesar 0,135147. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang artinya > value tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa factor variabel masih mempengaruhi variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variable dependen, sehingga hipotesis yang diajukan, yaitu likuiditas, solvabilitas, produktivitas dan aktivitas diakui atau diterima. Hal ini artinya bahwa likuiditas, solvabilitas, produktivitas, dan aktivitas secara bersamaan berpengaruh biaya saham pada saat yang bersamaan.

Tabel 14.
Uji Parsial (T)

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 07/06/24 Time: 12:54
Sample (adjusted): 2014Q1 2022Q1
Included observations: 33 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.185488	1.458675	1.498270	0.1453
CR	-0.070691	0.386199	-0.183044	0.8561
DER	-0.009664	0.522272	-0.018503	0.9854
ROE	-0.380405	0.216940	-1.753509	0.0905
ITO	0.423836	0.167254	2.534091	0.0172

Sumber : Data diolah dengan eviews 9 tahun 2020-2022

Untuk likuiditas CR mempunyai nilai t- statistik sebesar -0,183. Dengan nilai prob. signifikansi 0,8561 > 0,05. Maka ditarik Kesimpulan variabel likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Untuk Solvabilitas DER, mempunyai nilai t- statistic sebesar -0.018 dengan nilai prob. signifikansi 0,9854 > 0,05. Maka ditarik Kesimpulan variabel likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Untuk profitabilitas ROE mempunyai nilai t-statistik sebesar -1,753. dengan nilai prob. signifikansi sebesar 0,0905 < 0,05 Maka ditarik Kesimpulan menunjukkan bahwa variabel Y dipengaruhi secara signifikan oleh variabel likuiditas terhadap variabel Y.

Untuk aktivitas ITO, mempunyai nilai t-statistik sebesar 2,534 dengan nilai prob. Signifikasi adalah sebesar 0,0172 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara bersama-sama mempengaruhi terhadap variabel Y.

Tabel 15
Koefisien Determinasi

R-squared	0.215082	Mean dependent var	3.330909
Adjusted R-squared	0.102951	S.D. dependent var	2.659214
S.E. of regression	2.518612	Akaike info criterion	4.824021
Sum squared resid	177.6154	Schwarz criterion	5.050764
Log likelihood	-74.59634	Hannan-Quinn criter.	4.900313
F-statistic	1.918134	Durbin-Watson stat	2.115991
Prob (F-statistic)	0.135147		

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Tabel diatas menunjukkan hasil R-Square sebesar 0.215082. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor likuiditas CR, solvabilitas DER, produktivitas ROE, dan aktivitas ITO, sekaligus secara simultan memberikan hasil sebesar 21,50% terhadap nilai penutupan CP, selebihnya tidak diteliti besarnya variabel yang berbeda.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penjelasan yang sudah diuraikan terhadap hipotesis penelitian berdasarkan hasil beberapa pengujian, antara lain regresi secara parsial likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Hipotesis (H1), menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap biaya penawaran perusahaan pemanfaatan makanan dan minuman yang tercatat di perdagangan saham Indonesia. Uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif yang signifikan, hal ini menunjukkan bahwa data tidak mendukung hipotesis pertama. Hubungan negatif dalam penelitian ini dengan harga saham menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan berbanding terbalik dengan harga saham. Biasanya, rasio lancar yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami masalah likuiditas; Namun nilai yang terlalu tinggi juga berdampak buruk bagi perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai dana menganggur dalam jumlah besar yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Investor akan merespon negatif sehingga menyebabkan sahamnya menjadi terpuruk.

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Hipotesis (H2), harga saham perusahaan konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh secara negatif oleh variabel likuiditas. Hipotesis kedua tidak dapat didukung oleh data karena uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan. Pasalnya, dalam mengambil keputusan investasi saham, investor cenderung lebih fokus pada rasio lain.

Karena tingkat risiko yang terkait dengan pembiayaan hutang suatu perusahaan meningkat seiring dengan besarnya perusahaan. Akibatnya investor kehilangan minat untuk berinvestasi. Terlebih lagi, hal ini akan berdampak pada berkurangnya biaya penawaran. Tingkat yang tinggi berarti terdapat banyak risiko berarti bahwa perusahaan harus membayar lebih sedikit dividen kepada pemegang saham karena menggunakan lebih banyak keuntungan untuk melunasi utangnya.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Hipotesis (H3), Profitabilitas menyatakan bahwa variabel tersebut mempengaruhi biaya penawaran perusahaan pemanfaatan makanan dan minuman yang tercatat di perdagangan saham Indonesia. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas menghasilkan perbedaan positif yang sangat besar, dan hal ini menyiratkan bahwa hipotesis ketiga dapat dikonfirmasi melalui data tersebut. Hal ini mungkin terjadi karena investor sering kali berfokus pada rasio yang berbeda ketika menentukan pilihan saham perusahaan. Karena rasio ROE mencakup komponen total ekuitas, maka dalam hal ini investor industri makanan dan minuman tidak memperhatikannya. Investor lebih cenderung memilih berinvestasi pada saham jika ekuitas perusahaan rendah karena dapat menghambat usaha. Dan dana yang kurang produktif didalam perusahaan yang tidak dimanfaatkan dengan maksimal untuk mendapat keuntungan.

4. Pengaruh Aktivitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Hipotesis (H4) menyatakan bahwa variabel aktifitas berpengaruh positif signifikan yang mempengaruhi harga saham, dan itu berarti hipotesis keempat dapat diterima oleh data. Secara tidak langsung, perputaran persediaan menunjukkan seberapa

cepat persediaan berubah selama siklus normal, sehingga menggambarkan pembelian suatu perusahaan selama periode satu tahun. Namun banyaknya jumlah saham yang tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya oleh perusahaan akan menimbulkan reaksi negatif dari para investor yang berdampak pada penurunan harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat pada perdagangan saham di bursa efek Indonesia.

Dari data yang diperoleh di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2. Hasil dari pengujian secara parsial menyatakan
 - a. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham
 - b. Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham
 - c. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
 - d. Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
3. Sedangkan untuk nilai R square sebesar 21,50% artinya terdapat perubahan pada variable dependen dapat dijelaskan sebesar 21,50% yang dipengaruhi oleh variable independen yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Implikasi

Hasil dari penelitian pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 sampai 2022 memiliki beberapa implikasi, diantaranya implikasi teoritis maupun implikasi praktis antara lain sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan perhitungan statistik dan implikasi teoritis pada penelitian ini, harga saham dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Gambaran umum mengenai likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dapat dilihat dari hasil pengujian. Gambaran tersebut dapat diperoleh dengan membandingkan hasil penelitian saat ini dengan referensi penelitian sebelumnya. Untuk memperkuat dukungan terhadap sejumlah penelitian sebelumnya yang mencoba menjelaskan pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham, implikasi teoritis dikembangkan. Berikut konsep teoritis dan bukti empiris hubungan antar variabel yang mempengaruhi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dalam penelitian ini:

1. Harga saham berpengaruh signifikan oleh likuiditas yang ditunjukkan dengan harga penutupan.
2. Harga saham berpengaruh signifikan oleh solvabilitas yang ditunjukkan dengan harga penutupan.
3. Berdasarkan harga saham, profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, namun tidak signifikan.
4. Berdasarkan harga saham, aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham, namun tidak signifikan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dan calon investor dalam menilai dan menganalisis kondisi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang menguntungkan tanpa menimbulkan risiko di dalamnya, berdasarkan hipotesis dalam

pengujian ini dan hasil yang telah diperoleh. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan, profitabilitas positif tidak berpengaruh signifikan, dan aktivitas berpengaruh positif berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang diprosikan dengan harga penutupan, menurut penelitian ini. Dalam perusahaan konsumsi makanan dan minuman, rasio-rasio lain harus diperhatikan baik oleh manajemen maupun pihak manajemen perusahaan. sehingga harga penutupan yang merupakan harga saham konsumsi makanan dan minuman dapat dimanfaatkan lebih efektif untuk meningkatkan harga saham perseroan.

Saran

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan empat variabel independen dan satu variable dependen maka bagi peneliti berikutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi harga saham selain yang diteliti oleh penulis.
2. Sebaiknya periode penelitian dalam pengamatan diperpanjang dan menambah sampel yang diambil dalam penelitian sehingga dapat mengambil kesimpulan yang baik.
3. Sebaiknya perlu meningkatkan kriteria harga saham perusahaan sub sektor kosumsi makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia agar menjadi tinggi.
4. Sebaiknya penelitian koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 21,50% yang menunjukkan bahwa masih banyak variable lain yang mempengaruhi harga saham. Oleh karna itu, untuk selanjutnya dapat menambah variable lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Mustofa, Uji Hipotesis Statistik (Gapura Publishing. com, 2013), accessed July 25, 2024, <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=SAeIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=uji+hipotesis+statistik&ots=BgB0EjNR09&sig=D5rcEVETaDY6SaCx1TA7539cqqM>.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Bahri, Syaiful. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham." *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi* 9, no. 1 (2018): 1–21.
- Darmawan, M. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Uny Press, 2020.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Publisher, 2021.
- Irene Oktavia and Kevin Genjar Sandy Nugraha, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham," *UNEJ e-Proceeding* (2018), accessed July 25, 2024, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/download/9187/6152>.
- Irham Fahmi, "Pengaruh Dividen Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 1, no. 2 (2016): 71–80.
- Jogiyanto Hartono, M. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- Jumingan. *Analisis Laporan keuangan Cetakan Pertama*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, (2006)
- Marianne Reynelda Mamondol, *Dasar-Dasar Statistika* (Scopindo Media Pustaka, 2021), accessed July 25, 2024, <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=qmwqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=dasar+dasar+statistika&ots=GKeViSC8FC&sig=2FMB3nKYaxf8qW81ORN32NBsdCI>.
- Martaliah, Nurfitri, Salmia, Puji Wahyuli, Muhammad Habibullah Aminy, and Ahmad Suhendri. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pergerakan Indeks Saham: Studi Kasus Pasar Saham Syariah Indonesia." *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* 6, no. 2 (2020): 180–191.
- Martaliah, Nurfitri, Siti Nur Khoiria, Rifadli D. Kadir, and Wahyuli, Puji. "Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Aktivitas Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2017-2021."

- EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam 9, no. 1 (2022): 50–58.
- Nengsih, Titin Agustin, and Nurfitri Martaliah. “Regresi Data Panel Dengan Software EViews” (2022).
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati, “Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis, Penerbit PT,” Rajagrafindo Persada, Cetakan I, Depok (2017).
- Pratama, Yoga, Elyanti Rosmanidar, and Nurfitri Martaliah. “Pengaruh Hutang Dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan
- Pratama, Yoga, Elyanti Rosmanidar, and Nurfitri Martaliah. “Pengaruh Hutang Dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan
- Raharjo, Sapto. Kiat Membangun Aset Kekayaan. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006.
- Raja Oloan Tumanggor, Kepuasan Kerja Dan Subjective Well-Being Dari Perspektif Psikologi Industri & Organisasi (Penerbit Andi, 2020), accessed July 25, 2024, https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=q-ENEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kepuasan+kerja+dan+subjective+well+being+perspektif&ots=gG3HLd3G5_&sig=YxXr78dde7PX7XVsXH8eaEDgYQ.
- Robert Kurniawan, Analisis Regresi (Prenada Media, 2016), accessed July 25, 2024, https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=KcY-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA43&dq=analisis+regresi+&ots=cseryy5mQ2&sig=c_MN3L-Jps9559N1EWw4W8PAT8M.
- Rudianto. Analisis Laporan Keuangan. (Cirebon : Insania Anggota IKAPI, 2013)
- Sapto Raharjo, Kiat Membangun Aset Kekayaan (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), 18.
- Saputra, Saputra, and Yoyon Supriadi. “Analisis Terhadap Kinerja Saham Perusahaan (Studi Kasus PT. Trias Sentosa Tbk.–TRST).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 6, no. 2 (2018): 97–101.
- Sarjono, Haryadi. “Winda Juliana. 2011.” *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (n.d.).
- Satria, Indra, and Iha Haryani Hatta. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi* 19, no. 2 (2015): 179–191.
- Sri Handini, M. M., and M. M. Erwin Dyah Astawinetu. *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Suad Husnan, M. B. A. “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan” (2018): hal 72.
- Suhardi. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten : Desanta Muliavisitama, (2022) hlm 1
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. “Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis, Penerbit PT.” Rajagrafindo Persada, Cetakan I, Depok (2017).
- Suranto et al. Analisis kepuasan Konsumen dengan Skala Guttman (Kasus Penggunaan Motor Sanex) *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 2012
- Umi Narimawati et al., Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis: Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi (Penerbit Andi, 2020), accessed July 25, 2024, https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=rV0MEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metode+penelitian+dalam+implementasi+ragam+analisis&ots=y3yiUsTuaH&sig=B_0deCzRcdsi6UkfHlBiEwMQ8jI.
- Wastam Wahyu Hidayat, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia,” in *Forum Ekonomi*, vol. 21, 2019, 67–75, accessed November 17, 2023, <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/view/5223>.
- Wastam Wahyu. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” In *Forum Ekonomi*, 21:67–75, 2019. Accessed November 17, 2023.
- Wiagustini. *Manajemen Keuangan*. (Denpasar : Udayana University Press, 2014)
- Zuliani, Sri. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal aplikasi bisnis* 3, no. 1 (2012): 36–48.

